



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari empat bagian yaitu obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat-informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Disain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas.

Teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (teknik sampling yang digunakan). Teknik Analisis Data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri jasa khususnya sektor keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Peneliti memilih perusahaan jasa sektor keuangan sebagai objek karena jarang ditemukan peneliti sebelumnya yang menggunakan industri ini sebagai objek penelitian.



Obyek yang diamati dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2017-2019. Fokus amatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan yang menjadi sampel penelitian khususnya laporan laba/rugi, neraca perusahaan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas untuk memperoleh data mengenai *tax avoidance*, profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan dapat dikategorikan sebagai penelitian kausal komperatif karena penelitian dilakukan dengan tujuan mencari hubungan sebab akibat diantara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu fenomena yang terjadi.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan data periode tahun 2017, 2018, 2019 yang terdiri dari perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan model regresi regresi linier berganda untuk menguji *tax avoidance*, profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam model penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan penghindaran pajak yang legal dilakukan karena masih



dalam batas yang ditentukan perundang-undangan pajak yang berlaku. Pelaksanaannya dengan cara memanfaatkan fasilitas, insentif, dan area yang belum jelas diatur (*grey area*) untuk memperoleh penghematan pajak (*tax saving*) (Pohan, 2014). Pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Putu Rista & IGK Agung, 2016); Moses & Nur, 2017; Kartika & Almaidah, 2018; Atri Ulandari, 2019; Husnia Najmah, 2020), dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), yaitu perbandingan kas yang dikeluarkan dan dibayarkan perusahaan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam model penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu profitabilitas, *sales growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan bagaimana cara perusahaan dalam menghasilkan laba (Novari, 2016). Penelitian profitabilitas konsisten dengan penelitian terdahulu (Puspita & Febrianti, 2017; Muhammad Fajri, Dandri & Novia, 2020) yaitu menghitung rasio profitabilitas menggunakan ROA dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.

### b. *Sales growth*

*Sales growth* merupakan indikator yang menunjukkan perkembangan tingkat penjualan perusahaan dari tahun ke tahun (Subramanyam, 2014). Pengukuran *sales growth* dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Wastam Wahyu Hidayat, 2018; Zul, Wiwit, Rosita, dan Harry,



2020) yaitu menggunakan persentase penjualan tahun ini dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi penjualan tahun sebelumnya.

**c. Leverage**

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan (Agusti, 2014). Pengukuran *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Vidiyanna & Bella, 2017; Mega Ernawati Christi Badoa, 2020) dengan menggunakan rasio *debt to equity* yaitu membagi total hutang dengan modal perusahaan.

**d. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan pengukuran yang sejalan dengan peneliti terdahulu (Yeye, Ratih, dan Nuraini, 2018; Husnia Najmah, 2020) yaitu dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Penghindaran Pajak	$CETR = \frac{Cash\ Tax\ Paid\ i,\ t}{Pretax\ Income\ i,\ t}$	Rasio
2.	Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Sales growth</i>	$Sales\ Growth = \frac{Sales\ i - Sales\ 0}{Sales\ 0}$	Rasio
4.	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{Total\ Kewajiban}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) = LN Total Aset	Rasio

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi dari data sekunder dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sumber-sumber data yang penulis dapat dengan mengamati laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan jasa sektor keuangan yang meliputi bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, dan asuransi dari tahun 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data mengenai jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar pajak, laba perusahaan, total aset perusahaan, total hutang dan modal perusahaan, serta pendapatan perusahaan yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *judgement sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar relevan dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang berjumlah 92 perusahaan. Kriteria data yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dan tidak delisting selama periode pengamatan penelitian.
2. Perusahaan yang memiliki tahun fiskal 31 Desember.
3. Data berupa laporan keuangan atau laporan tahunan tersedia di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dan lengkap selama tahun penelitian.
4. Publikasi laporan menggunakan satuan mata uang Rupiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki pendapatan positif dan tidak terdapat kompensasi pajak akibat rugi pada tahun-tahun sebelumnya.
6. Memiliki data pembayaran pajak dibawah 25%.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kriteria data yang digunakan sebagai sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Proses Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019	92 perusahaan
2.	Perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dan delisting selama periode pengamatan penelitian.	(8) perusahaan
3.	Perusahaan yang tidak memiliki tahun fiskal 31 Desember.	(1) perusahaan
4.	Publikasi laporan tidak menggunakan satuan mata uang Rupiah.	(1) perusahaan
5.	Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki pendapatan tidak positif dan terdapat kompensasi pajak akibat rugi pada tahun-tahun sebelumnya.	(10) perusahaan
6.	Memiliki data pembayaran pajak diatas 25%	(57) perusahaan
7.	Data Outlier	(2) perusahaan
8.	Total perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel	13 perusahaan
	Total periode tahun pengamatan	3 periode
9.	Total data amatan (13 perusahaan * 3 periode)	39 sampel

Sumber: Data yang sudah diolah

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *sales growth*,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengindaran pajak. Tahap-tahap yang harus dilakukan adalah:

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien (*pooling*) dilakukan dengan menggabungkan data *cross sectional* dan *time series* untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan, Ghozali (2016). Cara melakukan uji kesamaan koefisien adalah dengan membuat variabel *dummy* untuk setiap tahun penelitian yang kemudian dikalikan ke setiap variabel independen dalam penelitian. Persamaan uji pooling adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{SALES} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{SIZE} + \text{D1} + \text{D2} + \beta_1\text{ROA} * \text{D1} + \beta_2\text{SALES} * \text{D1} + \beta_3\text{DER} * \text{D1} + \beta_4\text{SIZE} * \text{D1} + \beta_1\text{ROA} * \text{D2} + \beta_2\text{SALES} * \text{D2} + \beta_3\text{DER} * \text{D2} + \beta_4\text{SIZE} * \text{D2} + \epsilon$$

Dimana:

CETR = *Tax Avoidance* (CETR)

ROA = Profitabilitas

SALES = *Sales growth*

DER = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

D1 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2018, nilai 0 = selain tahun 2018)

D2 = Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2019, nilai 0 = selain tahun 2019)

$\epsilon$  = *error*



Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $\text{sig.} \leq 0.05$  berarti terdapat perbedaan koefisien maka pooling tidak dapat dilakukan. Pengujian data penelitian harus dilakukan secara pertahun.
- b. Apabila nilai  $\text{sig.} > 0.05$  berarti tidak terdapat perbedaan koefisien maka pooling dapat dilakukan. Pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, pengujian asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu yang gunanya adalah untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan sudah layak dan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi (Ghozali dan Ratmono, 2013).

### a. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan hipotesis:

$H_0$ : nilai residual berdistribusi normal

$H_a$ : nilai residual tidak berdistribusi normal

Nilai  $\alpha = 5\%$ , bila data  $\text{sig} > \alpha$  berarti data berdistribusi normal, sebaliknya bila  $\text{sig} < \alpha$  berarti data tidak terdistribusi dengan normal.

### b. Uji Autokorelasi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2016: 107). Untuk melakukan uji autokorelasi, peneliti menggunakan metode Runs.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya korelasi adalah dengan cara melihat nilai sig yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$

- 1) Jika Asymp. Sig > nilai  $\alpha$  (0,05), maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika Asymp. Sig < nilai  $\alpha$  (0,05), maka terjadi autokorelasi.

#### c. Uji Ragam Residual Konstan (Heteroskedastisitas)

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan metode uji *Rank Spearman*.

1. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig. 2 tailed di atas tingkat kepercayaan 5% atau  $\alpha$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya korelasi diantara variabel independent tidak terjadi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, dapat



dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance*. Nilai batasan yang umum digunakan adalah :

1. Apabila nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Apabila nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10, maka ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Model dan Hipotesis

Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan *software* SPSS. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$CETR = \alpha + \beta ROA + \beta SALES + \beta DER + \beta SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

CETR = *Tax Avoidance* (CETR)

$\alpha$  = konstanta

ROA = Profitabilitas

SALES = *Sales growth*

DER = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = error

Dalam model analisis regresi, terdapat beberapa pengujian yaitu uji F, uji t, dan uji R<sup>2</sup>.

#### 1) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016). Dengan  $\alpha = 5\%$ , kriteria pengujian dengan uji F adalah :

- (1). Tidak tolak  $H_0$  yaitu apabila,  $value > 0.05$  atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai  $\alpha 0,05$ , berarti semua variabel independent dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2). Tolak  $H_0$  yaitu apabila,  $value < 0.05$  atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai  $\alpha 0,05$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan uji F adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

## 2) Uji Hipotesis (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen dalam penelitian. (Ghozali, 2016). Uji ini dilakukan dengan taraf  $\alpha=5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah :

- (1). Bila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka tolak  $H_0$  berarti variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



- (2). Bila nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  berarti variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Persamaan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i (1, 2, 3, 4) = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0,$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model mampu menerangkan variabel-variabel independen. Nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016). Jika  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan jika  $R^2$  mendekati angka satu, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Hal ini berarti perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

$$R^2 = 0, X \text{ tidak mempengaruhi } Y$$

$$R^2 = 1, X \text{ berpengaruh sempurna terhadap } Y$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.